

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, dan fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (reliabel) tentang hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Jakarta, yang berlokasi di Jl. Garuda no. 63 Kemayoran, Jakarta Pusat. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena SMKN 3 merupakan institusi pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai permasalahan mengenai proses belajar mengajar yang salah satu diantaranya adalah kesiapan belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama dua bulan, terhitung sejak bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2012. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehubungan dengan kalender akademik kegiatan belajar semester genap di sekolah.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat seberapa besar hubungan antara dua variabel, variabel bebas yang mempengaruhi yaitu kesiapan belajar yang diberi simbol X dengan variabel terikat yaitu hasil belajar sebagai yang dipengaruhi diberi simbol Y.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan administrasi perkantoran pada SMK N 3 Jakarta, yang berjumlah 203 siswa.

Tabel. III.1

Populasi Penelitian

Kelas	Program Keahlian Administrasi Perkantoran		Jumlah
	AP1	AP2	
X	36	37	73
XI	29	32	61
XII	35	34	69
Jumlah	100	103	203

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 3 Jakarta yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas X AP 1 dan X AP 2, yang jumlah keseluruhannya adalah 73 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h. 90

tersebut². Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap kelas dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan.

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang diambil adalah 62 responden.

TABEL III.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel
X AP 1	36	$36/73 \times 62$	31
X AP 2	37	$37/73 \times 62$	31
Jumlah			62

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diisi oleh siswa untuk pengumpulan data variabel X, dan data sekunder untuk variabel Y yang diperoleh dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jakarta. Data yang digunakan dalam variabel Y adalah nilai ulangan harian K3 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N 3 Jakarta.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, dengan variabel X adalah kesiapan belajar, dan variabel Y adalah hasil belajar. Data yang digunakan untuk variabel X adalah data primer, sedangkan untuk variabel Y adalah data sekunder.

²*Ibid.*, h.91

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu evaluasi dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan sebelumnya yang dinyatakan dalam angka atau nilai yang diperoleh siswa berdasarkan ranah kognitif.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang datanya diambil dari rata-rata nilai ulangan harian ke 1, 2, dan 3 pelajaran Keamanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 berdasarkan sisi pengetahuan (ranah kognitif) dari siswa.

2. Kesiapan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kesiapan belajar adalah kondisi yang ada pada diri siswa, yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar dengan baik karena adanya kesiapan untuk memberi respon/jawaban, kondisi-kondisi tersebut meliputi kondisi fisik dan kondisi mental.

b. Definisi Operasional

Data untuk kesiapan belajar siswa menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan instrumen model skala likert yang mencerminkan indikator kesiapan belajar yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi mental.

Karakteristik dari kondisi fisik meliputi kesehatan tubuh, tenaga yang cukup dan terhindar dari gangguan/mengantuk. Sedangkan kondisi mental/psikis meliputi, hasrat untuk belajar dan dapat berkonsentrasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang diberikan kepada responden. Indikator yang akan diukur pada angket kesiapan belajar yaitu kondisi fisik dan kondisi mental.

Tabel III.3

Kisi – kisi intrumen kesiapan belajar

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
Kondisi Fisik	1. Kesehatan tubuh	4, 12, 13*	3, 7, 9	4, 10	3, 6, 7
	2. Tenaga yang cukup	16, 30*, 27	8*, 19, 5*	13, 23	16
	3. Terhindar dari gangguan lesu/ mengantuk	6, 17, 28*	10, 11, 22	5, 14	8, 9, 19
Kondisi Mental/Psikis	1. Hasrat untuk belajar	2,20,29	26,18, 23*	2, 17, 24	22, 15
	2. Dapat berkonsentrasi	24,25,1	14,15, 21	1, 20,21	18, 11,12

Ket: *) : Butir yang drop

Dan untuk menguji instrumen dengan skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Kesiapan Belajar)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak setuju	2	4
5. Sangat tidak setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kesiapan Belajar

Proses pengembangan instrumen kesiapan belajar dimulai dengan menyusun instrumen bentuk skala *likert* dimana setiap butir pertanyaan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban yang mengarah pada indikator kesiapan belajar.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen itu dapat mengukur indikator-indikator variabel X (kesiapan belajar). Setelah instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada responden uji coba. Uji coba dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas X jurusan Akuntansi SMKN 3 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen dan rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut³:

³H. Djaali. Pudji Muljono., *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. (Jakarta, Grasindo, 2008), h. 86

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$ dilihat dari tabel nilai r Product Moment dengan jumlah sampel 30 pada taraf signifikan 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan kuesioner, setelah di validasi terdapat 6 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴ :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

N : Jumlah sampel

⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁵ :

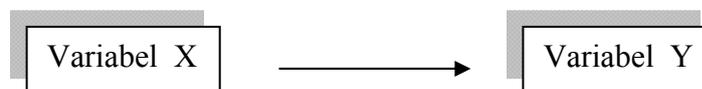
$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Berdasarkan perhitungan pada responden uji coba dengan jumlah pernyataan valid sebanyak 24 butir diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,921 maka bisa dikatakan instrumen memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi (Lampiran 9 Halaman 71).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



Keterangan:

Variabel X = Variabel bebas (kesiapan belajar)

Variabel Y = Variabel terikat (hasil belajar)

—————> = Arah hubungan

⁵Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 365

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel (variabel X) terhadap variabel lain (variabel Y).⁶ Persamaan regresi dihitung menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor X

⁶Sugiyono, *op.cit.*, h. 236

⁷*Ibid.* p. 262

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menguji galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian, galat taksiran Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Rumus yang digunakan adalah : $L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku⁸

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

a. Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.

b. Jika $L_o > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

⁸Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah keberartian model regresi yang digunakan apakah berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan

b. Uji Linearitas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (Kesiapan Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

a. H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

b. H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANAVA⁹.

Tabel III.4

DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK REGRESI LINEAR SEDERHANA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$\frac{JK(T) - JK(a) - Jk(b)}{JK(a) - Jk(b)}$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$\frac{Jk(s) - Jk(G) - (b/a)}{JK(G) - (b/a)}$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

⁹*Ibid.*, p.226

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
- n : Jumlah responden
- ΣX : Jumlah skor variabel X
- ΣY : Jumlah skor variabel Y
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t¹⁰ yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

¹⁰*Ibid.*, p. 230

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi
 r : koefisien korelasi product moment
 n : banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan) Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Kesiapan Belajar) dan variabel Y (Hasil Belajar).

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (Hasil Belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (Kesiapan Belajar) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment¹¹

¹¹Sudjana, *op. cit.*, p. 369.